

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah tempat penyelenggaraan pendidikan yang berguna untuk mencari ilmu pengetahuan. Dimana, penyelenggaraan tersebut berpedoman pada aturan dan ketentuan tertentu yang harus dipatuhi oleh semua pihak di sekolah. Siswa merupakan salah satu pihak yang memiliki kewajiban untuk mematuhi aturan dan tata tertib sekolah demi pencapaian kesuksesan pembelajaran. Selain itu, penyelenggaraan pendidikan membentuk siswa untuk memiliki kepribadian yang cerdas, terdidik, berakhlak mulia, disiplin, serta sehat jasmani maupun rohani. Penerapan aturan dan tata tertib di sekolah bermanfaat untuk meminimalisir perilaku menyimpang pada siswa.

Salah satu bentuk perilaku kedisiplinan siswa terhadap tata tertib di sekolah ialah datang tepat waktu. Apabila siswa tidak datang tepat waktu memungkinkan terjadinya keterlambatan masuk kelas. Terlambat diartikan sebagai suatu aktivitas yang tidak dapat dilaksanakan sebelum waktunya atau tepat pada waktunya (Gata, et al., 2019). Tindakan ini menunjukkan adanya ketidakmampuan individu untuk berada pada waktu yang telah ditetapkan.

Bersumber pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Juhar menunjukkan bahwa terdapat siswa yang terlambat datang ke sekolah dengan berbagai macam alasan, seperti: telat bangun tidur, jarak antara rumah dan sekolah sangat jauh, ketinggalan angkutan umum, motor mogok, tidak suka dengan guru pelajaran pertama dan begadang bermain game online di warkop dengan teman. Dimana, pihak sekolah menetapkan bahwa waktu masuk

kelas berada pada pukul 07.30 WIB. Apabila siswa melebihi dari waktu yang ditentukan, artinya siswa tersebut termasuk dalam kategori terlambat. Adapun hukuman yang diberikan kepada siswa yang terlambat, yaitu: membersihkan toilet, mencabut rumput di halaman, dan sebagainya. Hukuman tersebut memberikan dampak bagi proses pembelajaran siswa di kelas. Selain itu, peneliti menemukan fakta bahwa keterlambatan yang dilakukan oleh para siswa disebabkan oleh telat bangun pagi. Hal ini dipengaruhi oleh kegiatan bermain *game online* bersama teman-teman sampai larut malam. Pada kenyataannya, para siswa menyadari bahwa pembelajaran di sekolah sangat penting untuk dilaksanakan. Akan tetapi, banyak siswa yang masih melakukan tindakan negatif tersebut. Tindakan ini bukan suatu pelanggaran berat, namun dapat berdampak serius bagi prestasi belajar siswa (Mulyani, 2017). Sejalan dengan pernyataan tersebut bahwa anak-anak yang sering terlambat (tidak tepat waktu) akan mengalami hambatan dalam pengembangan dan pencapaian akademik yang optimal (Maile & Olowoyo, 2017).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nakpodia & Dafiaghor (2011) membuktikan bahwa keterlambatan siswa untuk datang ke sekolah mempunyai keterkaitan dengan prestasi akademik yang rendah. Dimana, semakin sering siswa terlambat untuk datang ke sekolah maka semakin rendah kinerja akademis mereka. Maka dari itu, perlu adanya upaya penanganan dari pihak sekolah khususnya guru Bimbingan dan Konseling untuk mengentaskan permasalahan tersebut. Dimana, guru BK mempunyai peranan yang penting dalam membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang optimal (Kusumawide, et al., 2019).

Sejalan dengan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh Loviana (2016) dengan judul “Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Di SMAN 5 Banda Aceh” menjelaskan bahwa *self management* ialah sebuah aspek kehidupan yang berguna untuk manajemen dan mengaktualisasikan diri secara sistematis. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat tingkat kedisiplinan belajar siswa di SMAN 5 Bandar Aceh sebelum dan setelah penerapan layanan bimbingan kelompok teknik *self management*. Dimana, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest* sebanyak 10 kali pertemuan. Adapun pemilihan sampel pada penelitian ini sebanyak 10 orang dari 30 siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar rendah. Pengumpulan data menggunakan angket kedisiplinan belajar dengan mengacu pada skala *likert*. Hasil analisis data menunjukkan terjadinya peningkatan kedisiplinan belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok teknik *self management*.

Bersumber pada latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul **“Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Pengelolaan Diri Terhadap Perilaku Terlambat Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juhar T.A 2022/2023”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

- a. Terdapat siswa yang tidak mampu untuk manajemen diri, karena ia cenderung untuk mengikuti perilaku teman sebayanya.
- b. Rendahnya pemahaman para siswa akan dampak dari perilaku terlambat

datang ke sekolah.

1.3. Batasan Masalah

Bersumber pada penjelasan di atas, maka peneliti harus membatasi permasalahan ini agar lebih terarah menjadi “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Pengelolaan Diri Terhadap Perilaku Terlambat Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juhar T.A 2022/2023”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan perumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh layanan konseling kelompok teknik pengelolaan diri terhadap perilaku terlambat siswa kelas VIII SMP negeri 1 Juhar T.A 2022/2023”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu: “Untuk Mengetahui Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Pengelolaan Diri Terhadap Perilaku Terlambat Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juhar T.A 2022/2023”.

1.6. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1.1.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan. Selain itu, hasil penelitian memberikan informasi penting terkait pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik pengelolaan diri pada siswa yang terlambat datang ke sekolah.

1.1.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, Penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi dan pengetahuan terkait pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik pengelolaan diri terhadap perilaku terlambat siswa untuk datang ke sekolah.
- b. Bagi guru BK, Penelitian ini berguna untuk mengembangkan kinerja guru BK dalam menerapkan layanan konseling kelompok teknik pengelolaan diri secara profesional agar mampu mengatasi perilaku negatif siswa.
- c. Bagi Guru Bidang Studi, Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan masukkan dalam mendidik siswa untuk mampu manajemen diri dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi Siswa, Penelitian ini berguna untuk melatih diri siswa agar mampu manajemen diri dengan baik, serta meminimalisir perilaku terlambat datang ke sekolah.
- e. Bagi Peneliti Lain, Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk melakukan penelitian serupa dengan hasil yang lebih optimal.